

I. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Kandungan bahan kering dan zat makanan ampas tebu bervariasi di Sumatera Barat terkait lokasinya. Pada bahan kering yang mampu diprediksi NIRS berkisar antara 27,98-43,97, protein kasar berkisar antara 1,56-2,79, lemak kasar berkisar antara 0,65-1,95 dan serat kasar berkisar antara 38,69-50,90.
2. Sampel yang digunakan untuk penelitian pada bahan kering sebanyak 43, protein kasar digunakan 32 sampel, lemak kasar 45 sampel, serat kasar 36 sampel. Pada kandungan BK dan zat makanan tidak menggunakan 60 sampel dikarenakan keberagaman ampas tebu yang mempengaruhi kandungan gizi dan menunjukkan korelasi yang rendah sehingga diharuskan eliminasi data. Dengan eliminasi diperoleh nilai korelasi yang tinggi antara hasil analisis proksimat dan hasil prediksi.
3. Hasil prediksi menggunakan NIRS pada bahan kering berkisar antara 27,98-43,97 data aktual sebanyak 43 sampel diperoleh nilai $SEC=0,03\%$, $R^2=99,99\%$, $SEP=0,02\%$ dan $CV=0,06\%$. Pada protein kasar dengan kisaran 1,56-2,79 data aktual sebanyak 32 sampel diperoleh nilai $SEC=0,07\%$, $R^2=99,79\%$, $SEP=0,02\%$ dan $CV=0,92\%$. Pada lemak kasar dengan kisaran 0,65-1,95 data aktual sebanyak 45 sampel diperoleh nilai $SEC=0,09\%$, $R^2=98,27\%$, $SEP=0,04\%$ dan $CV=3,28\%$. Pada serat kasar dengan kisaran 38,69-50,90 data aktual sebanyak 36 sampel diperoleh nilai $SEC=0,02\%$, $R^2=99,99\%$, $SEP=0,06\%$ dan $CV=0,13\%$.